

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Strategi Penelitian adalah hal penting dalam penelitian karena untuk memudahkan peneliti dalam meningkatkan Kualitas dari penelitian yang dilakukan. Strategi Penelitian ini menggunakan asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini peneliti akan menguji pengaruh dari Penerapan *E-Filling*, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Menurut Sugiyono (2019) data kuantitatif adalah Metode penelitian positivistic (data konkrit) menggunakan angka sebagai data untuk menguji kesimpulan. Teori positivisme diterapkan pada populasi atau sampel.

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data adalah suatu objek dari mana data diperoleh, Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data contohnya membagikan kuesioner melalui Google Form. Sedangkan Data Sekunder adalah data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, contohnya buku – buku Pustaka, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah Kanwil DJP Sumatera Utara I Lt. I dan Lt. IV, Jl. Suka Mulia No. 17 A, A U R, Kec.Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang direncanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024 atau dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Pengolahan data dan Analisi data																								
7	Penyusunan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Sidang meja hijau																								

Sumber: data diolah 2024

### 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Menurut (Rengganis et al., 2022) Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sumber data penelitian. Dalam

penelitian ini, populasi yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi wajib SPT di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur sebanyak 166.216 wajib pajak pada tahun 2023.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, Teknik sampel yang akan digunakan adalah Sampling Insidental. Menurut (Sugiyono, 2020) Sampling Insidental adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan digunakan, maka peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Perhitungan Sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{166,216}{(1 + 166,216 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 63$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 63 wajib pajak orang pribadi yang merupakan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur.

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional meliputi variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak merupakan tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan-perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara.  Sumber : (Imam Nashirudin, 2023)	1. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar kembali SPT. 2. Menyampaikan SPT dengan benar dan sesuai waktunya 3. Selalu membayar kekurangan pajak. 4. Kepatuhan dalam perhitungan & pembayaran pajak terhutang..  Sumber : (Intan, 2019)	Likert
2	Penerapan E-Filing (X1)	E-Filing adalah salah satu aplikasi yang dikembangkan DJP dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada Wajib Pajak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.  Sumber : (Rahayu, 2020)	1. Pengetahuan wajib pajak terkait e-filing dalam melaporkan SPT. 2. Kecepatan pelaporan menggunakan sistem e-filing juga mempermudah wajib pajak dalam segi waktu dan biaya 3. Keamanan dan kerahasiaan data pengguna e-filing sudah terjamin. 4. Minat pengguna dalam melaporkan pajak memakai e-filing 5. Sumber: (Komang dan Naniek, 2019)	Likert

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel (Lanjutan)**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala

3	Kualitas Pelayanan (X2)	<p>Kualitas Pelayanan adalah manfaat yang dirasakan berdasarkan evaluasi pelanggan atas sesuatu interaksi dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan sebelumnya.</p> <p>Sumber: (Rianty &amp; Putri, 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenyamanan wajib pajak dengan fasilitas yang tersedia.</li> <li>2. Keinginan para petugas pajak untuk membantu wajib pajak dan memberikan pelayanan dengan tanggap.</li> <li>3. Mencakup kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki oleh petugas pajak bebas dari resiko, pajak dalam memberikan informasi perpajakan.</li> <li>4. Kemudahan petugas pajak dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik dan memahami para wajib pajak.</li> </ol> <p>Sumber: (Juliani &amp; Sumarta, 2019))</p>	Likert
4	Kesadaran Wajib Pajak (X3)	<p>Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara. Hal senada dikemukakan oleh Kesadaran wajib pajak artinya wajib pajak mau dengan sendirinya melakukan kewajiban perpajakannya seperti mendaftarkan diri, menghitung, membayar dan melaporkan jumlah terutangnya (Siti Kurnia Rahayu, 2017).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui adanya peraturan perundang-undangan perpajakan.</li> <li>2. Mengerti bahwa bayar pajak wajib dilakukan berdasarkan pada aturan yang berlaku.</li> <li>3. Menghitung, membayar dan melapor pajak tahunan secara benar dan tepat waktu.</li> <li>5. Sumber: (Dona, 2017).</li> </ol>	Likert

Sumber: Data Diolah

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020), Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yaitu:

#### 1. Observasi

Untuk memperoleh data persepsi wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur, maka penulis mencari informasi dari E-riset dan mengikuti prosedur dengan melampirkan berbagai syarat yang dibutuhkan untuk memperoleh data.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi yang merupakan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur dengan via fisik.

**Tabel 3.3**  
**Skala Interval**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data Diolah

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawabann diberikan oleh yang diwawancara.dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstrutur. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan – pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.

### **3.6 Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji Validitas menguji valid atau tidaknya suatu data. Menurut (Yusuf & Daris, 2018), Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Uji validitas dapat pula diartikan sebagai uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam pengertian yang lebih mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang bertujuan menilai apakah seperangkat alat ukur telah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat analisis yang biasa digunakan adalah *Bivariate Pearson* (Produk Momen

*Pearson*) yaitu suatu analisis yang mengorelasikan nilai item per item terhadap skor total item dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Namun sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka korelasi antar item dianggap rendah dan dinyatakan tidak valid. Rumus dari r tabel adalah  $df = N-2$  jadi  $63 - 2 = 61$ , sehingga  $r_{tabel} = 0,2480$

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas *e-Filing* ( $X_1$ )**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0.757	0,248	Valid
2	Pernyataan 2	0.730	0,248	Valid
3	Pernyataan 3	0.804	0,248	Valid
4	Pernyataan 4	0.800	0,248	Valid
5	Pernyataan 5	0.785	0,248	Valid

Sumber: Data SPSS Versi 25

Tabel 3.4 di diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel *e-Filing* memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai sig dibawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan dari variabel *e-Filing* yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0.792	0,248	Valid
2	Pernyataan 2	0,474	0,248	Valid
3	Pernyataan 3	0,765	0,248	Valid
4	Pernyataan 4	0,294	0,248	Valid
5	Pernyataan 5	0,818	0,248	Valid
6	Pernyataan 6	0,523	0,248	Valid

Sumber: Data SPSS Versi 25

Tabel 3.5 di diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai sig dibawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan dari variabel Kualitas Pelayanan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X3)**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,722	0,248	Valid
2	Pernyataan 2	0,675	0,248	Valid
3	Pernyataan 3	0,724	0,248	Valid
4	Pernyataan 4	0,655	0,248	Valid
5	Pernyataan 5	0,783	0,248	Valid
6	Pernyataan 6	0,584	0,248	Valid

Sumber: Data SPSS Versi 25

Tabel 3.6 di diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai sig dibawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan dari variabel Kesadaran Wajib Pajak yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,758	0,248	Valid
2	Pernyataan 2	0,852	0,248	Valid
3	Pernyataan 3	0,858	0,248	Valid
4	Pernyataan 4	0,836	0,248	Valid
5	Pernyataan 5	0,541	0,248	Valid

Sumber: Data SPSS Versi 25

Tabel 3.7 di diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel Kepuasan Wajib Pajak memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai sig dibawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen

pertanyaan dari variabel Kepuasan Wajib Pajak yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menguji seberapa konsisten kuesioner yang digunakan. Menurut (Imam Supriadi, 2020), Uji reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.” Kriteria menyebutkan jika nilai korelasi sama dengan lebih dari 0,6 maka butir pertanyaan dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas	Keterangan
Penerapan <i>E-Filing</i>	0,829	0.60	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,690	0.60	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,761	0.60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,830	0.60	Reliabel

Sumber: Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3.7, diperoleh nilai reliabilitas setiap instrumen dari variabel *e-Filing*, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Wajib Pajak lebih besar dari *Cronbach Alpha* 0,60 sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

## 3.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menampilkan hasil min, max, mean, dan standar deviasi dari data yang digunakan. Menurut (Imam Ghazali, 2021), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### **3.7.2 Uji Normalitas**

Uji Normalitas menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Imam Ghazali, 2021), Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teori tertentu, dalam kasus ini distribusi normal. Dengan kata lain apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Menurut (Imam Ghazali, 2021), Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

### **3.7.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Mariana, 2022), Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan heteroskedastisitas untuk residual untuk semua pengamatan dalam model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu uji hipotesis klasik yang harus dilakukan pada regresi linier. Jika asumsi heteroskedastisitas variabel tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai prediktor. Heteroskedastisitas adalah kebalikan dari homoskedastisitas, yaitu suatu kondisi dimana terdapat ketidaksamaan heteroskedastisitas untuk

kesalahan untuk semua pengamatan dari setiap variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode Uji heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji Glesjer. Menurut (Mariana, 2022), Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### **3.7.4 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Priyatna, 2020), Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya multikolinearitas. Melihat nilai Tolerance dan Variance Inflating Factor (VIF). Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai *Tolarence* :

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi

Dasar keputusan berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Jika nilai VIF  $<10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Jika nilai VIF  $>10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi

### 3.7.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Berdasarkan tanggapan dasar yang telah dikemukakan oleh peneliti, dan didasari dengan pengertian hipotesis diatas maka dapat ditarik rumusnya seperti dibawah ini (Syahputri, 2019) :

Ha : Ada pengaruh Penerapan *E-Filling*, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur

Ho : Tidak Ada Pengaruh Penerapan *E-Filling*, Kualitas Pelayanan, Dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh Penerapan *E-Filling* (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Kesadaran Wajib Pajak (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

$\alpha$  : Konstanta  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisien Regresi

$X_1$  : Penerapan *E-Filling*

$X_2$  : Kualitas Pelayanan

$X_3$  : Kesadaran Wajib Pajak

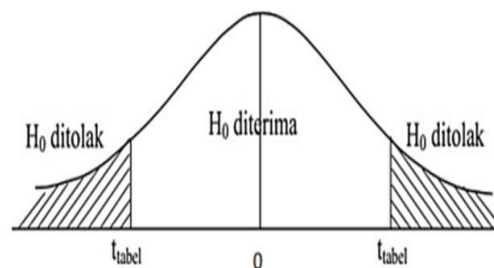
E : Error

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Penerapan *E-Filling*, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Masing-masing variabel independen dan dependen yang terdiri dari dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut (Sugiyono, 2020):

- $H_0$  ditolak jika :  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ; pada  $\alpha = 5\%$
- $H_0$  diterima jika :  $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$



**Gambar 3. 1**  
**Kurva Uji-t**

Sumber: data diolah 2023

Rumus Uji-t sebagai berikut (Sugiyono, 2020) :

$$df = n - k$$

Keterangan :

$n$  : sampel / observasi data (sampel objek x tahun)

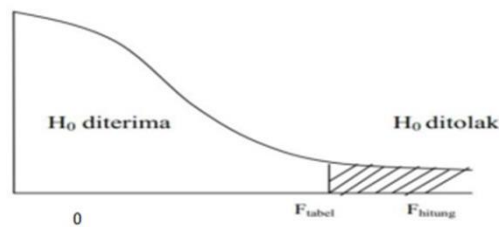
$k$  : Jumlah variabel (dependen + independen)

#### 3.6.3.2 Uji Simultan (Uji - F)

Uji - F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terkait (Rahmayani, 2019). Untuk menguji hipotesis ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika:  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
- $H_0$  diterima jika:  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$



**Gambar 3. 2 Kurva Uji F**

Sumber: data diolah 2023

Rumus Uji F sebagai berikut (Sugiyono, 2020) :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Keterangan:

$n$  : sampel (tahun)  $k$  : jumlah variabel (dependen + independen)

$k$  : Jumlah variabel (dependen + independen)

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur model dalam menerapkan variasi variabel independen dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Arinandini, 2018) .

Nilai  $R^2$  yang akan menunjukkan tingginya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi